

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Berdasarkan hasil analisis data terhadap variabel penggunaan Dana BOP di Lembaga PAUD BKB HI Al-Hikmah, diketahui bahwa mayoritas responden memberikan penilaian pada kategori rendah, sebagaimana ditunjukkan oleh konsentrasi frekuensi sebesar 98% pada interval nilai 2–3. Nilai rata-rata sebesar 3,55 serta median dan modus yang sama-sama bernilai 2 menunjukkan bahwa persepsi responden cenderung terpusat pada tingkat pengaruh yang rendah. Rendahnya nilai standar deviasi sebesar 0,53 juga mengindikasikan bahwa persepsi responden bersifat homogen. Pola ini semakin diperkuat melalui grafik histogram dan poligon, yang menggambarkan dominasi satu kategori penilaian dalam distribusi data. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan Dana BOP belum memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan kualitas lembaga PAUD berdasarkan persepsi sebagian besar responden.

2. Berdasarkan hasil analisis data distribusi frekuensi terhadap variabel peningkatan kualitas lembaga PAUD BKB HI Al-Hikmah, diketahui bahwa mayoritas responden memberikan penilaian pada kategori sedang dengan frekuensi sebesar 186 responden atau 65% dari total keseluruhan. Sementara itu, sebanyak 102 responden atau 35% menilai pada kategori rendah, dan tidak terdapat penilaian pada kategori tinggi. Nilai rata-rata (mean) sebesar 3,94 serta nilai median dan modus yang sama-sama berada pada angka 3 menunjukkan

bahwa persepsi responden cenderung terpusat pada kategori sedang. Nilai standar deviasi sebesar 0,74 mengindikasikan bahwa persepsi responden cukup homogen atau tidak menyebar jauh dari nilai rata-rata. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa menurut mayoritas responden, peningkatan kualitas lembaga PAUD BKB HI Al-Hikmah dinilai cukup baik namun belum optimal. Tidak adanya penilaian pada kategori tinggi menunjukkan bahwa masih diperlukan upaya lebih lanjut dalam meningkatkan kualitas lembaga secara menyeluruh agar dapat mencapai tingkat yang lebih tinggi sesuai harapan.

3. Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan pada Bab IV, kesimpulannya adalah Pengaruh Penggunaan Dana Bantuan Operasional Penyelenggaraan (BOP) Terhadap Kualitas Lembaga PAUD BKB HI Al-Hikmah Kecamatan Bojonegara tidak signifikan. Hal ini dibuktikan dari hasil analisis regresi linear sederhana yang menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0.316 (> 0.05), dan nilai t -hitung sebesar -1.080, yang lebih kecil dari nilai t -tabel sebesar 1.89458, sehingga hipotesis nihil (H_0) diterima dan hipotesis alternatif (H_a) ditolak. Oleh karena itu, penggunaan Dana BOP dalam penelitian ini tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan kualitas lembaga PAUD secara statistik. Walaupun secara deskriptif Dana BOP telah digunakan untuk pengadaan sarana dan prasarana, pengembangan sumber daya manusia, dan pelaksanaan kegiatan pembelajaran, namun hal tersebut belum cukup kuat secara data kuantitatif untuk membuktikan adanya pengaruh langsung terhadap peningkatan kualitas lembaga.

B. Saran

1. Saran untuk Pengambil Kebijakan

Berdasarkan hasil penelitian ini, yang menunjukkan bahwa penggunaan Dana Bantuan Operasional Penyelenggaraan (BOP) tidak memberikan pengaruh signifikan terhadap peningkatan kualitas lembaga PAUD, disarankan agar pengambil kebijakan memperhatikan beberapa aspek berikut:

- 1) **Penyempurnaan Regulasi dan Proses Pengelolaan Dana BOP:**
Perlu ada upaya untuk meningkatkan pengelolaan dana BOP agar lebih tepat sasaran dan memberikan dampak yang signifikan terhadap kualitas lembaga PAUD. Salah satu langkah yang dapat diambil adalah memperjelas alokasi penggunaan dana dan memberikan pelatihan bagi pengelola dana di tingkat lembaga PAUD untuk memaksimalkan penggunaan dana dalam rangka pengembangan kualitas pembelajaran.
- 2) **Fokus pada Kesejahteraan Guru:** Meskipun Dana BOP digunakan untuk peningkatan kompetensi guru, namun masih perlu peningkatan kesejahteraan guru melalui peningkatan insentif dan pemberian fasilitas untuk pengembangan profesionalisme yang lebih terarah. Hal ini akan memberikan dampak langsung terhadap kualitas pembelajaran yang diberikan kepada anak usia dini.

2. Saran untuk Pengguna Hasil Penelitian

Bagi pengguna hasil penelitian ini, khususnya lembaga PAUD dan pihak yang terlibat dalam pendidikan anak usia dini, beberapa saran yang dapat diterapkan adalah:

- 1) **Optimalisasi Penggunaan Dana BOP:** Meskipun hasil penelitian

menunjukkan bahwa penggunaan Dana BOP belum berpengaruh signifikan terhadap kualitas lembaga PAUD, namun dana tersebut tetap bisa dimanfaatkan secara maksimal dalam meningkatkan sarana dan prasarana pendidikan serta pengembangan kompetensi guru. Oleh karena itu, pengguna dana di lembaga PAUD perlu merancang program-program yang lebih berbasis pada hasil belajar peserta didik.

- 2) Kolaborasi dengan Pihak Terkait: Pengelolaan lembaga PAUD yang lebih baik dapat dicapai dengan meningkatkan kolaborasi antara lembaga PAUD, pemerintah daerah, dan masyarakat. Oleh karena itu, penting untuk melibatkan semua pihak dalam perencanaan dan pelaksanaan kegiatan yang dapat meningkatkan kualitas lembaga pendidikan anak usia dini.

3. Saran untuk Peneliti Berikutnya

Berdasarkan temuan penelitian ini, peneliti berikutnya yang ingin meneliti lebih lanjut tentang penggunaan Dana BOP di lembaga PAUD dapat mempertimbangkan beberapa hal berikut:

- 1) Penelitian dengan Variabel Lain: Penelitian selanjutnya dapat menggali lebih dalam dengan memasukkan variabel lain yang dapat mempengaruhi kualitas lembaga PAUD, seperti manajemen lembaga, keterlibatan orang tua, atau kebijakan pendidikan di tingkat lokal yang dapat berperan dalam meningkatkan kualitas pendidikan anak usia dini.
- 2) Metode Penelitian yang Lebih Beragam: Penelitian mendatang bisa menggunakan metode yang lebih beragam, seperti pendekatan kualitatif, yang dapat menggali lebih dalam mengenai persepsi dan pengalaman para pendidik dan orang tua

terhadap dampak penggunaan Dana BOP. Hal ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas lembaga PAUD.

- 3) Penelitian dengan Sampel Lebih Luas: Agar hasil penelitian lebih representatif, penelitian selanjutnya bisa melibatkan lebih banyak lembaga PAUD yang tersebar di berbagai daerah untuk mengetahui apakah hasil temuan ini bersifat kontekstual atau dapat diterapkan pada lembaga PAUD secara umum.